PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

KARTIKA WIDIANINGSIH SANTOSO

NPM : 11.1.02.02.0188

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 08 September 2015

Dosen Pembimbing I.	Dosen Pembimbing II.
Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si.	**Moch. Wahyu Widodo, S.E.,M.M.**
NIDN : 0710106402	

ii

Skripsi Oleh :

KARTIKA WIDIANINGSIH SANTOSO

NPM : 11.1.02.02.0188

Judul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
pada tanggal : 14 September 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
2. Penguji I : Dr. H. Samari, M.M.
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, S.E.,M.M.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Srbagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013)

Kartika Widianingsih Santoso
11.1.02.02.0188
Ekonomi – Manajemen
kartikawidian@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. dan Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin keras membuat suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan. Modal yang digunakan perusahaan adalah modal sendiri dan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Keputusan pendanaan jangka panjang membawa dampak pada struktur modal perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan serta variabel terikat yaitu Struktur Modal.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%. Jenis data yang digunakan data sekunder berupa ringkasan laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama 4 tahun yaitu tahun 2010-2013 yang berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 11 sampel perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan berhubungan positif terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,007 dan 0,038 sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan berhubungan negatif terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi 0,017. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,209 atau 20,9% yang berarti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 20,9% dan sisanya sebesar 79,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan dalam memprediksi struktur modal hendaknya tidak hanya mengandalkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan saja, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain dalam mengambil suatu keputusan.

Kata Kunci :

Ukuran Perusahaan, Profiitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal

I. LATAR BELAKANG

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras membuat suatu perusahaan terutama perusahan otomotif berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal dalam melakukan kegiatan usahanya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat hidup dan terus berkembang dari tahun ke tahun. Keputusan pendanaan jangka panjang membawa dampak pada struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri (Sudana, 2009:4).

Dengan adanya struktur modal yang optimal maka akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Brigham dan Houston, 2006:54). Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan dan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan *(size)* merupakan salah satu faktor penting yang dijadikan pertimbangan dalam keputusan struktur modal. Kebijakan struktur modal dipengaruhi secara langsung oleh besar kecilnya ukuran suatu perusahaan (Sartono, 2012:249). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Brigham dan Houston, 2006: 25). Tingkat pertumbuhan perusahaan juga mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat harus lebih banyak mengandalkan diri pada modal eksternal (Brigham dan Houston, 2006:43). Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif. Krisis finansial global pada tahun 2008 telah mempengaruhi kinerja sektor otomotif di Indonesia. Meskipun ACFTA telah diberlakukan, perusahaan otomotif Indonesia diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan industri nasional dan perekonomian Indonesia. Penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul : **"PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI tahun 2010 – 2013)".**

II. METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto.* Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder. Adapun waktu penelitian dilakukan selama lima bulan terhitung sejak bulan Juni 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 yaitu sebanyak 12 perusahaan. Jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 11 x 4 = 44 anggota sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*Field Research)* dan Studi Kepustakaan *(Library Research).* Data-data tersebut peneliti dapatkan dengan mengakses *(browsing)* dari internet dengan alamat *website* www.idx.co.id .

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2005:95-96). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2005:105).Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel *dependen* (Ghozali, 2005:45).

f. Uji t

Uji t *(individual test)* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y (Ghozali, 2005:84), apakah variabel ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan tingkat pertumbuhan (X_3) benar-benar berpengaruh terhadap variabel struktur modal (Y).

g. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2005:84). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independen* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji *normal probability plot* dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah terdisribusi secara normal, karena pada gambar tersebut telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dalam produk regresi tidak terjadi multikolinearitas atau korelasi yang sempurna antar variabel-variabel bebas, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan karena nilai VIF masing-masing variabel.

3) Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai *durbin-watson* (dw) yang dihasilkan adalah 1,854. Nilai du = 1,66 sehingga 4 – du = 4 – 1,66 = 2,34. Dengan demikian disimpulkan nilai *durbin watson* (dw) terletak antara nilai du s/d 4 – du, yaitu 1,66 < 1,854 < 2,34, sehingga asumsi autokorelasi terpenuhi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dasar pengambilan keputusan.

5) Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = 2{,}213 + 0{,}829X_1 - 0{,}381X_2 + 0{,}418X_3$$

1) a = konstanta sebesar 2,213

   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan apabila tidak mengalami perubahan atau = 0, maka besarnya variabel terikat (struktur modal) adalah sebesar 2,213 satuan.

2) koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,829

   Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,829 satuan, dapat diartikan bahwa apabila mengalami kenaikan 1 satuan pada ukuran perusahaan maka akan mengakibatkan meningkatnya struktur modal sebesar 0,829, dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan bersifat tetap (konstan).

3) koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -0,381

   Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar -0,381 satuan, dapat diartikan bahwa apabila mengalami kenaikan 1 satuan pada variabel profitabilitas, maka akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar 0,381 dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan bersifat tetap.

4) koefisien regresi variabel tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 0,418

   Koefisien regresi untuk variabel tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 0,418 satuan, dapat diartikan bahwa apabila mengalami kenaikan 1 satuan pada ukuran perusahaan maka akan mengakibatkan meningkatnya struktur modal sebesar 0,418, dengan asumsi variabel bebas lainnya seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan bersifat tetap (konstan).

6) Koefisien Determinasi (R^2)

Diketahui nilai R adalah 0,652. Sementara itu diketahui nilai *adjusted R square* adalah 0,209. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan mampu menjelaskan terhadap struktur modal sebesar 20,9%. Berarti masih ada variabel lain sebesar 79,1% yang mampu menjelaskan struktur modal akan tetapi variabel tersebut tidak diteliti.

7) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1) Variabel Ukuran Perusahaan

   Hasil uji t untuk variabel X_1 (ukuran perusahaan) diperoleh tingkat signifikansi 0,007. Dengan menggunakan ketentuan apabila output ≤ 0,05 maka hipotesis nol

(H_o) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

2) Variabel Profitabilitas

Hasil uji t untuk variabel X_2 (profitabilitas) diperoleh tingkat signifikansi 0,017. Dengan menggunakan ketentuan apabila output ≤ 0,05 maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara profitabilitas terhadap struktur modal.

3) Variabel Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel X_3 (tingkat pertumbuhan perusahaan) diperoleh tingkat signifikansi 0,038. Dengan menggunakan ketentuan apabila output ≤ 0,05 maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat terhadap struktur modal.

8) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil F test, didapatkan F_{hitung} sebesar 4,969 dengan tingkat signifikansi 0,000< 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan (X_1, X_2 dan X_3) < 0,05, yang berarti H_o ditolak dann H_a diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel *independen* yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan (X_1, X_2 dan X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Lukas S. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Andi.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10.* Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hakim, Arief Rahman. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI tahun 2007-2012).* (Online), tersedia : http://repository.uinjkt.ac.id/ diunduh 18 Juni 2015 (pukul 09:21 WIB)

Halim, A. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis.* Bogor: Galih Indonesia.

Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE.

Hartoyo, Abiprayasa Kawiswara Weko. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012).* (Online), tersedia : http://journal.unnes.ac.id/ diunduh 18 Juni 2015 (pukul 12:55 WIB)

Indriyanto dan Bambang, Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.

Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan, Konsep Dasar dan Penerapannya.* Bandung: Mandar maju.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana.

Margaretha, Farah. 2009. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa.* Jakarta: Grasindo.

Prihadi, Toto. 2011. *Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat.* Yogyakarta: BPFE.

Supriadi, A. 2015. *Penjualan Mobil Kembali Anjlok.* Dalam http://cnnindonesia.com/ diunduh pada 28 Juni 2015 (pukul 15:47 WIB)

Vitriasari, Ririn. 2012. *Pengaruh Stabilitas Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Real Estate* dan *Property Yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011).* (Online), tersedia : http://digilib.uinsuka.ac.id/ diunduh 18 Juni 2015 (pukul 11:59 WIB)